
Penguatan Literasi Anak Melalui Bimbingan Belajar oleh Mahasiswa KKN STAIN Madina di Desa Pintu Padang Julu

Ummu Salamah¹, Lely Khayrani², Anggun Paraditha³, Khalimatus Sakdiah⁴, Nur Hidayah Batubara⁵, Mhd. Fadhlán Zainuddin⁶, M. Asrul Hamonangan⁷, Emelia Anjani⁸, Azizah Rangkuti⁹, Mhd Umar Hamid Lubis¹⁰, Muhammad Ikbāl¹¹
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal¹⁻¹¹

✉ Email Korespodensi: ummus602@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 09-09-2025
Disetujui 19-09-2025
Diterbitkan 21-09-2025

Katakunci:

*Literasi,
Bimbingan belajar,
Pengetahuan dan
Keterampilan*

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pintu Padang Julu, yang berfokus pada penguatan literasi anak, bertujuan untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi di wilayah tersebut. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya bahan bacaan yang menarik, minimnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran di luar sekolah, dan keterbatasan sumber daya manusia yang mumpuni untuk membimbing anak-anak secara intensif. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 01 dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina) selama 45 hari. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan bimbingan belajar yang interaktif dan partisipatif, menerapkan teknik pembelajaran berbasis permainan (play-based learning), cerita, serta baca-tulis. Materi yang diajarkan meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika, disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan disampaikan dengan cara yang kreatif. Program ini berhasil menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan literasi anak, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, program ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar anak-anak, mengubah mereka dari yang awalnya pemalu menjadi lebih berani berinteraksi dan berpendapat. Pendekatan personal dari mahasiswa KKN sebagai mentor dan sahabat terbukti sangat efektif dalam mencapai tujuan program. Program ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak luar biasa dalam membangun karakter dan semangat belajar anak-anak.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ummu Salamah, Mhd Umar Hamid Lubis, Azizah Rangkuti, Emelia Anjani, M. Asrul Hamonangan, Mhd. Fadhlán Zainuddin, Nur Hidayah Batubara, Khalimatus Sakdiah, Anggun Paraditha, Lely Khayrani, & Muhammad Ikbāl. (2025). Penguatan Literasi Anak Melalui Bimbingan Belajar oleh Mahasiswa KKN STAIN Madina di Desa Pintu Padang Julu. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1457-1465. <https://doi.org/10.63822/b00syg73>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendidikan individu dapat mengembangkan pengetahuan dan sikap yang digunakan untuk memperluas keterampilan untuk dijadikan bekal berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan karakter, kemampuan berpikir dan kesehatan fisik anak secara seimbang (Wahab, Rahmad Sahri, & Rahmadani, 2022). Tujuan dari pendidikan ini adalah membantu anak mencapai kehidupan yang lebih baik yakni untuk dirinya sendiri maupun sebagai bagian dari masyarakat. Oleh sebab itu Pemerintah menggalakkan 9 tahun wajib belajar yang diatur dalam Peraturan Pemerintah RI No.47 tahun 2008 yang bertujuan untuk pemerataan kesempatan belajar dan untuk mengembangkan potensi warga negara Indonesia agar dapat hidup mandiri di tengah masyarakat.

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Aktivitas membaca buku menjadi bagian dari kegiatan kognitif yang terdiri dari empat proses penyerapan yaitu mengetahui, pemahaman, penganalisisan serta penilaian (Harlina, Ramly, & Aziz, 2021).

Dalam perkembangan global, pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan anak-anak di wilayah pedesaan yang memiliki peran krusial dalam mengukuhkan fondasi kemajuan yang berkelanjutan (Kartikasari, 2022). Melalui peningkatan pengetahuan, sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan lain sebagainya). Melalui keterampilan, seseorang dapat mengoperasikan pekerjaan dengan mudah dan cermat. Keterampilan ini memerlukan praktik atau bisa diartikan sebagai hasil dari keterampilan itu sendiri.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKN bukan sekadar formalitas, melainkan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata sekaligus membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Berdasarkan praktik kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan kelompok di desa Pintu Padang Julu selama kurang lebih 45 hari, kelompok mengamati bahwa salah satu isu penting yang dihadapi di desa tersebut adalah rendahnya tingkat literasi anak. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis serta berhitung merupakan pondasi utama bagi kemajuan individu dan masyarakat. Tanpa literasi yang kuat, anak-anak akan kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah, mengembangkan potensi diri dan beradaptasi di era digital yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Kelompok menyebutkan bahwa rendahnya tingkat literasi di desa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yakni kurangnya bahan bacaan yang menarik dan bervariasi baik itu di lingkungan sekolah maupun rumah menjadi salah satu penyebab utamanya. Selain itu, kelompok juga mendapati bahwa penyebabnya berasal dari minimnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di luar jam pembelajaran sekolah yang mana hal tersebut juga memperparah kondisi literasi anak di desa tersebut. Keterbatasan sumber daya manusia yang mumpuni di desa Pintu Padang Julu untuk membimbing anak-anak secara intensif juga

menjadi kendala. Hal tersebut menciptakan kesenjangan yang signifikan, di mana anak-anak di desa Pintu Padang Julu tertinggal jauh dibandingkan dengan anak-anak di perkotaan yang memiliki akses lebih baik terhadap fasilitas pendidikan dan bimbingan belajar.

Melihat urgensi permasalahan tersebut, mahasiswa KKN dari STAIN Madina merasa terpenggil untuk mengambil peran aktif di dalamnya. Kelompok menyadari bahwa bimbingan belajar yang terstruktur dan menyenangkan akan bisa menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah literasi di desa tersebut. Bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN Stain Madina tidak hanya fokus pada materi pelajaran di sekolah, tetapi mahasiswa KKN merancang sedemikian rupa untuk menumbuhkan minat baca dan menulis pada anak-anak di desa Pintu Padang Julu. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk terus belajar bukan sekadar dipaksa untuk menghafal saja. Program bimbingan belajar ini dirancang dengan pendekatan yang holistik. Artinya, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja akan tetapi juga afektif dan psikomotorik. Mahasiswa KKN berupaya keras seiring waktu membangun hubungan yang baik dengan anak-anak, memahami kebutuhan dan kesulitan mereka dalam belajar.

Dengan demikian, pengimplementasian bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN STAIN Madina di desa Pintu Padang Julu ini menjadi sebuah inisiatif yang sangat penting dalam rangka penguatan literasi anak. Atas dorongan inilah, kelompok tertarik untuk melakukan program Bimbingan Belajar secara rutin kepada anak-anak dalam rangka praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pintu Padang Julu.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pintu Padang Julu pada bulan Juli-Agustus 2025 mempunyai tujuan untuk mengatasi berbagai masalah di lingkungan masyarakat sekitar, salah satunya penguatan literasi anak-anak di desa tersebut. Penelitian yang telah dilakukan kelompok mendeskripsikan tentang pengimplementasian bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN sebagai salah satu langkah penguatan literasi pada anak di desa Pintu Padang Julu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara sistematis. Metode ini menggambarkan perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan dengan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan untuk memperoleh gambaran realitas objek yang diteliti sesuai dengan kenyataannya. Kemudian, untuk program bimbingan belajar yang telah dilaksanakan kelompok menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Tujuannya agar anak-anak tidak merasa bosan dan lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Pendekatan ini dipilih karena belajar tidak hanya tentang menerima informasi tetapi juga tentang mengalami dan menemukan hal-hal baru. Mahasiswa KKN memodifikasi materi pelajaran agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak di desa Pintu Padang Julu.

Dalam pelaksanaan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan kelompok, beberapa Teknik pembelajaran dilakukan yakni berupa metode cerita, bermain sambil belajar (*Play Based Learning*) serta baca tulis. Mahasiswa KKN mengedukasi pembelajaran dengan permainan edukatif. Misalnya, permainan kartu kata, teka-teki silang sederhana atau kuis berhadiah. Permainan yang dilakukan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak terasa seperti paksaan. Anak-anak belajar sambil bermain sehingga materi pelajaran lebih mudah diserap dan diingat oleh mereka. Kelompok menyadari bahwa

pendekatan ini sangat efektif untuk mereka karena anak-anak pada usia sekolah dasar memiliki rentang perhatian yang pendek apabila lingkungannya tidak mendukung pada perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Materi bimbingan belajar juga disesuaikan dengan kurikulum sekolah, tetapi disampaikan dengan cara yang lebih kreatif. Mahasiswa KKN fokus pada materi dasar yang sering dianggap sulit seperti matematika dasar, kosa kata Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

Sedangkan data yang dihasilkan dan diolah dalam penelitian ini berupa data yang sifatnya deskriptif seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain. Jenis dan sumber datanya yakni berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti berupa tanggapan, saran, kritik, pernyataan dan penilaian dari informan yaitu anak-anak di Desa Pintu Padang Julu. Sedangkan untuk data sekunder, kelompok mengumpulkan secara tidak langsung untuk dijadikan bahan pendukung penelitian seperti jurnal, buku, data sensus desa dan lain sebagainya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami sejauh mana anak-anak di desa Pintu Padang Julu tertarik pada dunia literasi setelah mengikuti program bimbingan belajar yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan penguatan literasi anak, mahasiswa KKN menerapkan bimbingan belajar dengan metode pembelajaran secara langsung (*Direct Method*). Metode pembelajaran langsung (*Direct Method*) merupakan perluasan dari pendekatan struktural, selain itu metode pembelajaran ini juga menekankan pada pentingnya pola bahasa dalam pengajaran serta memandang bahasa lisan sebagai bentuk komunikasi yang paling utama (Jamilah, Hartono, & Susiaty, 2017). Metode pembelajaran langsung dapat melatih peserta didik untuk dapat melihat, memahami apa yang dibaca dan mendapatkan berbagai pengetahuan dengan membaca. Berdasarkan data hasil pengamatan kelompok sendiri menurut pandangan anak-anak di desa Pintu Padang Julu, mereka perlu dilatih dalam hal kemampuan dan keterampilan individu mereka. Metode ini cocok dalam proses pembelajaran literasi karena peserta didik dapat memahami, mengamati secara langsung dan melatih mereka untuk menyampaikan pendapatnya.

Pada saat pelaksanaan program oleh mahasiswa KKN diharapkan bahwa bimbingan belajar anak-anak di desa Pintu Padang Julu akan bermanfaat bagi anak-anak di desa tersebut baik itu untuk pertumbuhan kognitif, afektif serta psikomotorik mereka. Dengan menggunakan pembelajaran yang menghibur, anak-anak tidak akan bosan. Bimbingan belajar dilakukan mahasiswa KKN satu kali dalam seminggu secara rutin yaitu pada malam minggu, mengingat jadwal anak-anak di desa tersebut sangatlah padat. Dengan waktu yang sedikit tersebutlah, kelompok mengupayakan bimbingan belajar dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Dalam program bimbingan belajar ini, kelompok membagi-bagi tugas pada anggota KKN untuk memberikan materi dengan 3 mata pelajaran yang akan diberikan kepada anak-anak yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika. Perlu diketahui bahwa sasaran program bimbingan belajar yang dilaksanakan mahasiswa KKN ini adalah anak-anak dari tingkat Sekolah Dasar. Pada setiap pertemuan, mahasiswa KKN tidak lupa untuk selalu mengadakan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan

pembelajaran yang menyenangkan bertujuan untuk mengubah banyak hal selain menghilangkan rasa bosan selama proses pembelajaran namun juga meningkatkan literasi anak-anak di desa Pintu Padang Julu.

Pengajaran Bahasa Indonesia kepada anak-anak tingkat sekolah dasar selama program bimbingan belajar berlangsung, kelompok biasanya memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak-anak.



Gambar 1 Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia

Sebelum memulai pembelajaran, kelompok memilih dan memilah anak-anak yang sudah lancar dan belum lancar sama sekali membaca agar materi pembelajaran yang akan diberikan tepat sasaran. Bagi anak-anak yang memang sudah lancar membaca, mahasiswa KKN biasanya memberikan pembelajaran menggunakan metode cerita. Kelompok cerita-cerita pendek di depan baik itu mengenai sejarah, legenda dan lain sebagainya sementara anak-anak mendengarkan. Kemudian di sesi pengujian kemampuan, kelompok meminta anak-anak untuk menceritakan kembali di depan teman-temannya dengan bahasa mereka sendiri. Kegiatan ini melatih kemampuan pemahaman kosa kata dan keberanian anak untuk berbicara di depan umum. Setelah itu, anak-anak juga diajak untuk membuat cerita sederhana mereka sendiri dan menuliskannya. Selanjutnya, bagi anak-anak yang belum sama sekali lancar membaca, mahasiswa KKN penting sekali memberikan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih pada anak. Kelompok biasanya membuat media pembelajaran yang komunikatif untuk bisa dipahami dengan cepat oleh anak-anak seperti memberikan pembelajaran sambil bermain bagi mereka berupa tebak-tebakan huruf dengan warna gambar kemudian meneja kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dibarengi dengan permainan yang mengedukasi anak agar tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, untuk pengajaran matematika yang diberikan kepada anak-anak dilakukan dengan pendekatan yang sederhana dan interaktif. Metode ini dirancang agar anak-anak merasa senang dan termotivasi dalam mempelajari matematika (Rosmala, 2018). Mahasiswa KKN menggunakan metode pembelajaran yang berbasis permainan agar anak-anak lebih tertarik dan mudah memahami konsep-konsep dasar matematika yang diajarkan seperti penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Pada saat pembelajaran berlangsung, kelompok biasanya menggunakan benda-benda sederhana yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar seperti batu, lidi serta biji-bijian sebagai alat bantu menghitung untuk membantu mereka

memvisualisasikan konsep aritmatika. Di akhir sesi pembelajaran, kelompok biasanya memberikan kuis terkait pelajaran yang diberikan minggu lalu yang mana sangat berguna untuk melatih kemampuan berpikir logis dan cara mereka ketika berhitung dengan cepat.



Gambar 2 Bimbingan Belajar Matematika

Selanjutnya dalam pengajaran bahasa Inggris, mahasiswa KKN menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif. Kelompok memulai pembelajaran biasanya dengan memperkenalkan kosakata dasar seperti nama-nama benda di sekitar mereka, angka dan warna melalui

Setelah program bimbingan belajar berjalan selama kurang lebih 45 hari, terlihat peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi anak-anak. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator. Awalnya, banyak anak yang kesulitan mengeja kata sederhana. Setelah beberapa sesi, mereka mulai bisa membaca kalimat pendek dengan lancar dan bahkan berani membaca di depan teman-temannya. Minat baca mereka juga meningkat, terbukti dari antusiasme mereka saat menunggu sesi bimbingan belajar. Perubahan positif juga terjadi pada aspek psikologis anak-anak. Mereka menjadi lebih percaya diri. Awalnya, beberapa anak pemalu dan enggan berinteraksi. Namun, berkat pendekatan yang ramah dan suportif dari mahasiswa KKN,

mereka mulai berani bertanya, menjawab dan berpendapat. Mereka tidak lagi takut salah karena mahasiswa selalu mendorong mereka untuk mencoba tanpa rasa takut dihakimi.

Evaluasi program menunjukkan bahwa pendekatan personal sangat efektif. Mahasiswa KKN tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi mentor dan sahabat bagi anak-anak. Kelompok mendengarkan keluhan kesah anak-anak, memberikan semangat dan mengapresiasi setiap kemajuan sekecil apa pun. Pengakuan dan apresiasi ini sangat penting untuk memotivasi anak-anak agar terus belajar.

Dengan demikian, program bimbingan belajar ini berhasil mencapai tujuannya. Tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga membangun karakter anak-anak yang lebih percaya diri, mandiri, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Kontribusi mahasiswa KKN STAIN Madina ini menjadi bukti nyata bahwa pengabdian kepada masyarakat bisa dilakukan dengan cara yang sederhana namun memberikan dampak yang luar biasa. Program ini layak menjadi contoh bagi mahasiswa KKN lain dalam mengimplementasikan program pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Namun, harapan besar dari mahasiswa KKN, walaupun program KKN Stain Madina telah selesai, harapannya selalu adanya dukungan secara berkelanjutan dari pihak masyarakat atau lembaga pendidikan setempat dalam hal membimbing anak-anak agar literasi anak-anak terus berkembang baik itu di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan rumah.

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STAIN Madina di Desa Pintu Padang Julu terbukti sangat efektif dalam mengatasi permasalahan literasi anak di desa tersebut. Isu utama yang dihadapi, seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik, minimnya perhatian orang tua dan keterbatasan bimbingan, telah berhasil diatasi melalui pendekatan yang holistik dan terstruktur. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik anak. Penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti *play-based learning* dan cerita, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak terasa seperti paksaan. Anak-anak menjadi lebih aktif dan termotivasi, sehingga materi pelajaran, terutama Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika lebih mudah diserap.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi anak, terbukti dari kemampuan mereka dalam mengeja, membaca kalimat pendek dan bahkan berani membaca di depan umum. Selain itu, ada perubahan positif pada aspek psikologis mereka seperti peningkatan rasa percaya diri dan keberanian untuk berinteraksi dan berpendapat. Pendekatan personal yang dilakukan mahasiswa KKN, di mana mereka berperan sebagai mentor dan sahabat menjadi faktor kunci keberhasilan program ini.

Secara keseluruhan, program KKN ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan literasi anak, tetapi juga berkontribusi dalam membangun karakter mereka menjadi lebih percaya diri, mandiri dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Program ini menjadi contoh nyata bahwa inisiatif sederhana dapat memberikan dampak yang luar biasa dan berkelanjutan jika didukung oleh pihak-pihak terkait.

REFERENSI

- Harlina, Ramly, & Aziz. (2021). Budaya Baca pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar. *SOCIETIES : Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 113-128.
- Jamilah, J., Hartono, H., & Susiaty, D. (2017). Komparasi Model Penemuan Terbimbing dan Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Pembuktian Matematis . *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 218.
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879-8885.
- Rosmala, A. (2018). *Model Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, S., Rahmad Sahri, R., & Rahmadani. (2022). Sistem Pendidikan Di Negara Indonesia. *Journal of Education*, 2(3), 386–398.